SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROMOSI PONDOK

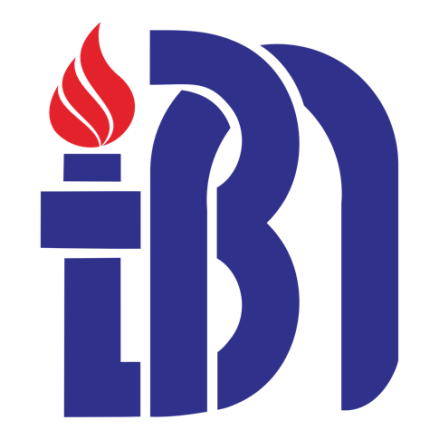
PESANTREN AL-HIDAYAH KEPUTRAN

BERBASIS WEB MOBILE

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai drajat

Sarjana Program Studi (*Sistem Informasi*)

****

Disusun Oleh:

|  |  |
| --- | --- |
| Nama  NPM | : **BAGUS PRIMAYOGA**  : **20100054** |

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN ILMU KOMPUTER

INSTITUT BAKTI NUSANTARA

LAMPUNG

2024

**MOTTO**

**الْيَقِنُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ**

“Keyakinan tidak bisa dihilangkan dengan keraguan”

*-qoidah usul fiqih-*

**"وَكُلُّ حَـرْفٍ مُسْتَــحِقٌّ لِلْبِنَا\* وَالأَصْلُ فِي الْمَبْنِيِّ أَنْ يُسَكَّنَا"**

“Setiap individu hendaklah memiliki jiwa yang kokoh berpegang teguh pada kebenaran. Dan pada hakikatnya keteguhan seseorang tergantung pada keistiqomahan hati”

*-Bait 21 Alfiyah Ibnu Malik-*

Sebaik-baiknya sesorang ialah yang mampu berpegang teguh pada keyakinannya serta mampu menuntun akhlaknya dengan istiqomah

*-Bagus Primayoga-*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Aku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Bapak Suyono dan Ibu Anik Retnowati tercinta, yang tiada hentinya selama ini memberi do’a, semangat nasihat, kasih saying, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga Bagus selalu tegar menjalanu setiap rintangan dan cobaan. “Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terimakasih telah Engkau tempatkan hamba diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidiku, membimbingku dengan baik, “Ya Allah berikanlah balasan yang setimpal untuk kedua Orang Tua hamba Ya Allah karena hamba tidak mampu membalas jasa jasa kedua Orang Tua saya Ya Allah” Amiin. Terimakasih Bapak dan Terimakasih Ibu.
2. Adiku Rosa Ayu Azahra terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Dosen Pembimbing saya Bapak Muslihudin, M.T.I dan Ibu Siti Mukodimah, M.T.I yang sudah membimbing serta memberikan masukan dan arahan selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada beliau Romo KH. Imam Asrori dan Ibu Nyai. Sa’diyah yang sudah memberikan ilmunya kepada saya sehingga saya bisa menyusun skripsi ini hingga detik ini tanpa ada kesusahan apapun
5. Untuk teman-teman zoom 2 yang saya banggakan, terimakasih untuk 4 tahun yang telah lalu susah senang selalu bersama-sama. Intinya tetap kompak dan solid selalu ya
6. Keluarga Besar Yaayasan Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran, SMK Ma’arif Keputran, SMK Ma’arif Keputran Terimakasih atas support dan dukungannya selama ini
7. Dan terakhir kepada diri saya sendiri Bagus Primayoga yang sudah mampu memberikan yang terbaik, dan bersusah payah dalam berjuang sejauh ini.
8. Almamater Institut Bakti Nusantara Lampung

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat, karunianya serta hidayahnya untuk kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Penyusunan Skripsi yang berjudul “ Sistem Informasi Manajemen Promosi Pondok Pesantren Al Hidayah Keputran Berbasis WEB Mobile ” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Strata-1 Institut Bakti Nusantara Lampung.

Dalam Penyusunan Skripsi ini penulis tidak terlepas dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Fauzi, M.Kom., M.E., Ak, CA., CMA. Selaku Rektor Institut Bakti Nusantara Lampung
2. Bapak Satria Abadi, S.Kom., M.T.I., Ph.D. selaku Wakil Rektor I Institut Bakti Nusantara Lampung
3. Bapak Miswan Gumanti, M.B.A., M.M. selaku Wakil Rektor II Institut Bakti Nusantara Lampung
4. Bapak Buchori, S.P., M.M Wakil Rektor III Institut Bakti Nusantara Lampung
5. Ibu Sri Hartati, S.Kom. M.T.I., Selaku Ketua Senat IBN Lampung
6. Bapak M.Muslihudin, M.T.I Selaku Dekan Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer (FTIKOM) Institut Bakti Nusantara Lampung
7. Bapak Didi Susianto, M.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer (FTIKOM) Institut Bakti Nusantara Lampung.
8. Ibu Kasmi, M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer (FTIKOM) Institut Bakti Nusantara Lampung
9. Ibu Bernadhita Herindri Sri Utami M.Sc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer (FTIKOM) Institut Bakti Nusantara
10. Ibu Trisnawati, M.Pd Selaku Ketua PPMI IBN Lampung
11. Bapak Widianto, M.T.I Selaku Kepala BAAK IBN Lampung
12. Bapak Andino Maselino, Ph.D. Selaku Ketua LPPM IBN Lampung
13. Bapak Suyono, M.T.I selaku ketua Program Studi Strata-1 (S1) Institut Bakti Nusantara Lampung
14. Bapak Ricco Herdiyan Saputra, M.T.I Selaku Sekertaris Prodi
15. Ibu Eka Ridhawati, M.Kom. Selaku Ka.Prodi Manajemen Informatika.
16. Ibu Ida Ayu Putu Anggie Sinthya, M.H Selaku Sekertaris Prodi.
17. Bapak M. Muslihudin, M.T.I Selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini
18. Ibu Siti Mukodimah, M.T.I Selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
19. Segenap dosen dan Staf Institut Bakti Nusantara Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat memberikan penambahan khasanah ilmu pengetahuan yang baru, khususnya pada studi ilmu komputer.

Pringsewu, 12 Maret 2024

Penulis,

Bagus Primayoga

20100054

**DAFTAR ISI**

**Halaman Sampul** i

**Halaman Judul** i

**Halaman Persetujuan** ii

**Halaman Motto dan atau Persembahan** iii

**Halaman Kata Pengantar** iii

**Daftar Isi** ii

**Daftar Tabel** iii

**Daftar Gambar** iv

**Daftar Lampiran** ii

**Intisari** v

**Abstract** vi

**BAB I PENDAHULUAN** 7

* 1. Latar Belakang 7
  2. Rumusan Masalah 11
  3. Batasan Masalah 11
  4. Tujuan dan Manfaat Penelitian 12
  5. Hipotesa 12
  6. Sistematika Penulisan 13

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** 15

* 1. Studi Literatur 15
  2. Teori Dasar Pendukung 18
  3. Kerangka Pemikiran 26
  4. Roadmap Penelitian 29

**BAB III METODE PENELITIAN** 32

* 1. Profil Objek Penelitian 32
  2. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
  3. Data Yang Digunakan 35
  4. Teknik Pengumpulan Data 37
  5. Metode Penelitian 40
  6. Metode Black Box Testing 41

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** 43

* 1. Desain Sistem (Model Terstruktur/UML 43
  2. Desain Interface 43
  3. Implementasi Sistem 44
  4. Analisis Hasil Penelitian 45

**BAB V PENUTUP** 44

1. Simpulan 45
2. Saran 45

**DAFTAR PUSTAKA** 45

**LAMPIRAN** 46

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 15

Tabel 4.2 43

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran 27

Gambar 2.4 Roadmap Penelitian 29

Gambar 3.5 Metode Waterfall 40

**INTISARI**

Sistem Informasi Manajemen berbasis website sering di adopsi oleh banyak institusi, lembaga atau organisasi, baik kecil maupun besar. Tentu bukan hal yang mudah sebuah lembaga atau organisasi jika tidak memiliki sebuah sistem informasi manajemen maka belum bisa dikatakan baik dalam manajemennya. Oleh sebab itu sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan karena memberikan dampak yang sangat besar, karena mampu membantu mengambil keputusan yang sangat cepat. Baik dalam mencari informasi atau sumber data yang akan digunakan oleh suatu lembaga atau organisasi tersebut. Sebab berkembangnya teknolgi informasi di era sekarang ini sangat pesat.

Metode penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan masalah diantaranya, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. metode pengembangan sistem metode ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding, testing/verification*, dan *maintenance*. Selanjutnya ada metode uji sistem dalam metode ini akan di uji hasil dari rancangan yang telah di buat untuk mengetahui fungsi dari sistem tersebut. Apakah sistem tersebut akan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan ataupun tidak. Pengujian sistem yang akan dilakukan dengan menggunakan sistem uji black box testing.

Hasil penelitian ini yaitu sebuah sistem informasi manajemen yang nantinya akan diterapkan di sebuah Pondok Pesantren. Hasil ini juga nantinya mampu menjawab sebuah problem yang ada di Pesantren. Kemudian sistem informasi ini juga digunakan untuk media promosi sekaligus menyampaikan seluruh kegiatan yang ada di Pesantren baik dari bidang akademik maupun non akademik. Sehingga wali santri ataupun masyarakat bisa mengakses sistem ini untuk mendapatkan sumber informasi yang jelas dan akurat mengenai Pondok Pesantren Al Hidayah Keputran.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Pondok Pesantren, Website.

***ABSTRACT***

Website-based Management Information Systems are often adopted by many institutions, institutions or organizations, both small and large. Of course, it is not easy for an institution or organization if it does not have a management information system, then it cannot be said to be good in its management. Therefore, management information systems are really needed because they have a huge impact, because they are able to help make decisions very quickly. Both in looking for information or data sources that will be used by an institution or organization. Because the development of information technology in the current era is very rapid.

The research methods used in solving problems include, The data collection method in this research was carried out using four methods, namely observation, interviews, documentation and literature study. This system development method is carried out with a systematic approach, starting from the system requirements stage then moving on to the analysis, design, coding, testing/verification and maintenance stages. Next, there is a system test method. In this method, the results of the design that has been created will be tested to determine the function of the system. Whether the system will function as expected or not. System testing will be carried out using a black box testing system.

The result of this research is a management information system which will later be implemented in an Islamic boarding school. These results will also be able to answer a problem that exists in Islamic boarding schools. Then this information system is also used for promotional media as well as conveying all activities at the Islamic boarding school, both in the academic and non-academic fields. So that student guardians or the public can access this system to get clear and accurate sources of information regarding the Al Hidayah Keputran Islamic boarding school.

**Keywords:** Management Information Systems, Islamic Boarding Schools, Websites.

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen berbasis website sering di adopsi oleh banyak institusi atau organisasi, baik kecil maupun besar. Sistem Informasi Manajemen merupakan Sistem Informasi yang memiliki berbagai fungsi yang penting dalam membantu manajemen, mengelola informasi yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasional dan strategis organisasi atau bisnis. Tentu bukan hal yang mudah sebuah lembaga atau organisasi jika tidak memiliki sebuah sistem informasi manajemen maka belum bisa dikatakan baik dalam manajemennya. Dengan sistem informasi yang terbaharui pada zaman sekarang ini memungkinkan untuk bisa mengetahui hal-hal yang belum pernah kita amati, seperti halnya mayoritas Pondok Pesantren di Indonesia dengan berbagai sistem informasi manajemen yang ada.

Secara statistik, Kementerian Agama mencatat hingga saat ini jumlah Pesantren di seluruh Indonesia sudah mencapai sekitar 36.600. Sedangkan jumlah santri aktif sebanyak 3,4 juta dan jumlah pengajar (kiai/ustad) sebanyak 370 ribu. Sebagai lembaga pendidikan yang mengatur urusan “dunia dan akhirat”, maka Pondok Pesantren akan semakin membesar baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Sesuai dengan sebaran jumlah penduduk di Indonesia, Pondok Pesantren dengan jumlah terbanyak ada di pulau Jawa (Jumlah Pondok Pesantren di pulau Jawa adalah 23.329 buah dari 28.839 Pondok Pesantren atau 82,74%), dan yang paling sedikit ada di Indonesia bagian timur (641 Pondok Pesantren dari 28.839 Pondok Pesantren atau 2,75%) (Data EMIS 2015/2016). “UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menjadi sejarah baru bentuk rekognisi (pengakuan) negara terhadap Pesantren yang eksistensinya sudah ada sejak berabad-abad silam, jauh sebelum Indonesia merdeka,” UU ini juga bagian dari afirmasi dan fasilitasi kepada dunia Pondok Pesantren sebagai lembaga yang memiliki kekhasan, keaslian, dan bercorak ke-Indonesiaan. UU Pesantren lahir dari kegelisan para kiai, santri, dan pengasuh pesantren. Pasalnya, dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yang kemudian diperkuat PP Nomor 55 Tahun 2007, hanya menempatkan Pesantren sebagai pendidikan Islam non formal.(Razi, 2020)

Pesantren Salaf, [Pesantren Salafi](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pesantren_Salafi&action=edit&redlink=1), atau [Pesantren Salafiyah](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pesantren_Salafiyah&action=edit&redlink=1) adalah sebutan bagi [Pondok Pesantren](https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_pesantren) yang mengkaji [kitab-kitab kuning](https://id.wikipedia.org/wiki/Kitab_kuning) (kitab kuno). Pesantren Salaf identik dengan pesantren tradisional (klasik) yang berbeda dengan [Pesantren modern](https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren_modern) dalam hal metode pengajaran dan infrastrukturnya. Pada dasarnya, Pesantren Salaf adalah bentuk asli dari lembaga Pesantren itu sendiri. Sejak munculnya Pesantren, format pendidikan Pesantren adalah bersistem salaf. Kata *salaf* dibelakang kata 'Pesantren' merupakan bahasa Arab yang berarti terdahulu, klasik, kuno, tradisional, atau bisa juga diartikan bahwa pesantren tersebut selalu menjunjung dan mengamalkan ajaran orang-orang [salaf](https://id.wikipedia.org/wiki/Salaf) melalui [kitab-kitab kuning](https://id.wikipedia.org/wiki/Kitab_kuning). Metode belajar mengajar di pesantren salaf terbagi menjadi dua yaitu metode sorogan-wetonan/ sorogan-bandongan dan metode klasikal. Metode [sorogan](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sorogan&action=edit&redlink=1) (*talaqqi*) adalah sistem belajar mengajar di mana santri membaca kitab yang dikaji di depan ustadz atau kyai. Sedangkan sistem [wetonan](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Wetonan&action=edit&redlink=1)/ [bandongan](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bandongan&action=edit&redlink=1) (*halaqah*) adalah kyai membaca kitab yang dikaji sedang santri menyimak, mendengarkan dan memberi *ma'na* (terjemah lafadz-perlafadz beserta posisi lafadz dari segi *i'rab*) pada kitab tersebut. Seiring perkembangan zaman, tidak sedikit pesantren salaf yang beradaptasi dan mengkombinasikan sistem pembelajaran dengan sistem modern. (Hidayatulloh, 2023)

Menurut (Viera Valencia dan Garcia Giraldo, 2019) Sistem Informasi pondok pesantren berbasis website yang dihasilkan telah valid, praktis dan efesien sehingga layak untuk digunakan. Kevalidan dari sistem informasi pondok pesantren berbasis website dapat dilihat dari hasil validasi oleh ahli desain dan ahli materi. Menurut (Sakur dan Ubaidi, 2020) Tiap user akan dipermudah dalam mengelola data karena menggunakan aplikasi berbasis android dan Memudahkan dalam melakukan pencarian data, serta Wali santri akan mudah untuk mengetahui perkembangan santri tanpa harus memantau secara langsung ke pondok pesantren. Menurut Wahidin, Akbar, dkk (2022) Pembangunan aplikasi Manajemen Data Alumni Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum Berbasis Mobile pada pondok pesantren mamba’ul ulum mojokerto dalam hal pendataan alumni masih menggunakan metode secara manual seperti melalui grub di media sosial alumni dan pencatatan buku manual sehingga data yang didapat oleh lembaga masih kurang akurat, Selain itu alumni mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi akademik maupun informasi pekerjaan. Menurut (Darmawan dan Hidayati, 2023) Kebijakan pondok dengan membuat media online dapat dikatakan memenuhi standar yang diharapkan. Berbagai aplikasi ini bermanfaat untuk pengguna di sekolah seperti adanya nota mengajar, presensi guru, website pondok, media serta media sosial.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas memiliki kelebihan yang sama yaitu semua sistem informasi manajemen pondok pesantren berbasis web yang mengedepankan informasi akademik, dan sistem pengembangan yang digunakan masih menggunakan sebuah aplikasi program berupa PHP. kemudian sebagai servernya adalah MySQL, karena sangat diminati oleh banyak pengguna dan kesederhanaan serta kemampuannya dalam menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web. Namun kelemahan dari beberapa penelitian di atas adalah ketika user menginput data menggunakan Program selain PHP atau Program CSS maka tidak bisa terkoneksi dan tidak bisa ditampilkan, sehingga terjadi error dalam tampilannya. Sedangkan penelitian yang sekarang memiliki kelebihan yaitu menyajikan sistem informasi manajemen pondok pesantren berbasis web yang tidak hanyak mengedepankan akademiknya akan tetapi bisa juga sebagai media promosi pondok pesantren. Sistem informasi manajemen berbasis web yang akan dibangun menggunakan program HTML, PHP dan sebagai desainnya menggunakan CSS serta My SQL sebagai database servernya, sehingga tampilan dari website tersebut lebih menarik dan lebih mudah dalam penggunaannya. Namun ada sedikit kelemahannya yaitu bahasa yang mudah untuk dipahami bagi user dan bisa rusak atau sering eror ketika menginput data kedalam programnya.

Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran merupakan lembaga pendidikan keagaamaan atau sebuah yayasan yang bernaungan Nahdlatul Ulama yang dipimpin oleh seorang kiyai. Pesantren ini juga mempunyai kurikulum akademik yang sering digunakanan adalah metode pengkajian kitab kuning. Ada beberapa diantaranya kitab kuning yang sering diajarkan mulai dari tingkat Ibtidaiyah seperti : Akhlakul Banain, Kitab As-sabrowi, Mabadi Fiqih dll. Tingkat Tsanawiyah ada : Al-Imrithi, Fathul Qorib, Washoya, Tasrif, Ta’lim Muta’lim dll. Tingkat Aliyah ada : Alfiyah Ibnu Malik, Fathul Mu’in, Waroqot, Jauharul Maknun dll. Dalam hal ini peneliti mencoba membuat sebuah sistem informasi manajemen yang nantinya dapat mempermudah media pondok ataupun dewan pengurus untuk mempromosikan pesantren. Pondok pesantren ini dari awal berdiri sampai sekarang belum memiliki sistem informasi manajemen yang dapat digunakan dengan baik.

Untuk itu munculnya sistem informasi manajemen pondok pesantren sebagai media promosi kepada mayarakat adalah jawaban sebagian besar masyarakat yang awam dengan ajaran Pondok Salaf. Karena dari pondok ini berdiri sampai sekarang belum memiliki sistem informasi manajemen yang baik. Sebagian besar kepengurusan Pondok Pesantren dipasrahkan kepada santri yang sudah lama tinggal dipondok pesantren tersebut. Setiap tahun ajaran baru banyak dari kepengursan yang ikut serta mempromosikan pondok pesantren ini kepada masyarakat dengan cara *dor to dor* atau rumah ke rumah, sehingga belom efektif seperti sekarang ini. Dengan itu penelitian ini dilakukan supaya terciptanya sistem informasi manajamen promosi pondok pesantren berbasis web di Pondok Pesantren Al Hidayah Keputran. Sehingga nantinya dapat memudahkan para pengurus untuk mempromosikan Pondok Pesantren dengan mudah dan cakupannya bisa lebih luas.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi manajemen promosi yang baik supaya tidak menjadi hambatan bagi para pengurus pesantren?
2. Bagaimana Mengimplementasikan sistem informasi manajemen pondok pesantren dengan informasi yang dibutuhkan para pengguna?
3. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen pondok pesantren berbasis web mobile tersebut?

## Batasan Masalah

Supaya penulisan tugas akhir ini lebih terarah, dan permasalahan yang di hadapi tidak terlalu luas, maka peneliti memiliki batasan masalah diantaranya:

1. Pada penelitian ini penulis membahas masalah yang ada didalam Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen.
2. Membangun sistem informasi yang memberikan fasilitas dalam mengakses informasi yang terupdate dan menjamin keakuratan data yang diolah.
3. Sistem informasi ini belum tentu bisa diterapkan di Pondok Pesantren lain, karena tidak menutup kemungkinan manajemen internal pada Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran berbeda dengan Pondok Pesantren lain
4. Sistem yang akan dirancang memberikan informasi tentang pondok pesantren sebagai media promosi dan akademik meliputi pengolahan data santri, data ustadz/ustadzah dan manajemen kurikulum Pesantren seperti Kegiatan santri, informasi yang ada dipesantren dan lain sebagainya.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen pondok pesantren berbasis web mobile yang nantinya dapat dijadikan sebagai media promosi pondok pesantren untuk memperkenalkan kepada masyarakat umum. Tidak hanya itu saja sistem informasi ini juga nantinya akan dijadikan sebagai media dakwah serta media informasi kegiatan yang ada didalam pondok pesantren, supaya orang tua yang tidak bisa memantau ankanya secara langsung bisa memantau melalui media yang sudah disediakan di pondok pesantren tersebut.

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus bisa digunakan kedepannya diantara manfaat tesebut adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi dan wawasan yang luas bahwa sebuah sistem informasi itu bisa dibawa kedalam dunia Pesantren

1. Bagi Pondok Pesantren

Untuk menjawab problematika yang terjadi selama ini mengenai sistem informasi pondok pesantren berbasis web mobile yang ada dipondok pesantren al-hidayah keputren. Supaya ditahun ajaran yang akan dating pondok pesantren ini mampu memanfaatkan sistem informasi yang sudah dibangun untuk dijadikan media promosi pondok pesantren. Sekaligus sebagai media informasi kegiatan yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar yang berjalan di pondok pesantren Al-Hidayah Keputraan.

1. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan refrensi ataupun media informasi bagi siapa saja yang ingin mengembangkan sistem informasi manajemen promosi pondok pesantren berbasis web mobile.

## Hipotesa

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data Sugiyono (2019:99).

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara Anuraga (2021:10).

Hipotesa merupakan dugaan sementara dari sebuah kejadian yang terdapat pada masalah penelitian sehingga harus dibuktikan dengan suatu fakta-fakta yang didasarkan.

Setelah memahami berbagai permasalahan yang terjadi, dapat disimpulkan suatu dugaan sementara yaitu :

* + - 1. Media Pondok Pesantren berperan penting dalam peningkatan perkembangan pesantren dengan menerapkan metode yang lebih efektif dan efisien dalam memproosikan kegiatan pesantren.
      2. Fasilitas penggunaan teknologi yang ada pada Pondok Pesantren Al-Hidayah sangat dibutuhkan, karena mampu mendukung tim media pondok untuk keperluan yang dibutuhkan.

## Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

Penyajian proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesa, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisikan Penelitia Terdahulu, Konsep dan Teori Pendukung Judul (termasuk objek penelitian), Kerangka Penelitian, Road Map Penelitian. Konsep sistem informasi, konsep sistem informasi manajemen, sesuai dengan judul penelitian yang ditunjang dengan referensi dari buku, website resmi, ataupun jurnal penelitian terdahulu.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Penyajian Profil Objek Penelitian atau objek riset, Teknik Pengumpulan Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Metode Pemecahan Masalah

**BAB IV JADWAL PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai Jadwal Waktu kegian penelitian dan uraikan tahapan apa saja yang dilakukan serta output yang diharpkan dalam penelitian yang dilakukan.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## Studi Literatur

## Studi Literatur adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan sekumpulan buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Studi Literatur merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkn bukti-bukti berupa catatan yang diambil dari beberapa jurnal. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai acuan pembahasan hasil penelitian. Pengertian lain dari Studi Literatur adalah pencarian refrensi teoritis yang berkaitan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Adapun penelitian terdahulu untuk menjadi rujukan metodologi penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama, Judul dan Tahun | Metode | Hasil Penelitian |
| 1 | Setiawan dan Sulaksono, (2019) | Metode *waterfall* | Penelitian ini membahas tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam menjalankan penelitian untuk pengembangan sistem yang akan dibuat. sebuah metode pengembangan sistem atau software yang bersifat sekuensial linier. pengerjaan dari suatu system dilakukan secara berurutan dan sistematis. |
| 2 | Kurniadi dan Devitra, (2020) | Metode pemodelan sistem UML (*Unified Modeling Language*) | Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* sistem informasi administrasi pembayaran biaya pendidikan berbasis web dan *sms gateway* yang dapat |
| No | Nama, Judul dan Tahun | Metode | Hasil Penelitian |
|  |  |  | diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi administrasi pembayaran biaya pendidikan yang dapat diterapkan *Prototype* sistem informasi administrasi pembayaran biaya pendidikan ini menyediakan layanan-layanan berupa informasi yang terdiri dari: slip transaksi pembayaran, rekapitulasi transaksi pembayaran biaya pendidikan, rekapitulasi tunggakan pembayaran biaya pendidikan dan dapat memberikan informasi pembayaran kepada wali santri melalui fasilitas *sms gateway* |
| 3 | Gani, (2023) | Metode WDLC (*Web Development Life Cycle*) | Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistern informasi  manajemen Pondok Pesantren yang mampu memudahkan proses  manajemen pendataan sehingga pendataan yang dilakukan tidak hanya secara manual tetapi  bisa tersimpan dalam sebuah program aplikasi yang dapat diakses oleh admin pengelola  Pondok Pesantren |
| 4 | (Mauluddin dan Ridwan, 2022) | Metode *Waterfall* | Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. |
| No | Nama, Judul dan Tahun | Metode | Hasil Penelitian |
|  |  |  | Script pemrograman yang digunakan PHP, framework yang digunakan yaitu Laravel sedangkan database yang digunakan yaitu MySQL. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Sistem ini hanya diuji sampai pada tahap alpha dengan menggunakan metode pengujian blackbox |
| 5 | Uus Firdaus, dkk (2023) | Metode *waterfall* | Berdasarkan  hasil analisa maka dihasilkan rancangan-rancangan untuk pengembangan sistem  informasi seperti: *Use case diagram*, Diagram aktivitas, dan Perancangan *database*. *Use case diagram* meliputi sistem *use case*. Alur proses yang akan dibangun untuk  Sistem Informasi Manajemen, serta proses manual yang mengikutinya, digambarkan  menggunakan *use case diagram* |

Dari hasil analisa penelitian di atas bahwa dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian sebelumnya yang rata-rata masih menggunakan metode *waterfall.* Metode Waterfall adalah pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.Metode waterfall sangat membantu dalam pengerjaan membuat sebuah perangkat lunak sebab memiliki beberapa tahap yang sangat terperinci. Metode ini juga memiliki alur yang jelas sehingga potensi kesalahan semakin kecil, maka dari itu metode ini pilihan yang cocok untuk mengembangkan sebuah software atau perangkat lunak. Selain itu dalam pembuatan sistem ini masih menggunakan kode program PHP dan untuk sistem databasnya menggunakan My SQL. Perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan adalah pada bahasa pemrogramanya, bahasa tersebut meliputi: PHP, HTML, dan untuk memperindah hasil dari tampilannya menggunakan CSS. Karena dari ketiga bahasa tersebut memiliki perpaduan yang siginifikan sehingga mampu memberikan kepuasan dalam membuat kode program. Sedangkan sistem database yang digunakan masih sama yaitu My SQL.

Keunggulan pada penelitian yang sedang dilakukan yaitu mampu memberikan informasi serta dapat mengubah data menjadi informasi digital. Cara kerja sistem informasi manajemen, dimulai dari pengolahan data kemudian disimpan dalam *database* terpusat di mana informasi dapat diakses dan di-*update* oleh semua orang yang memiliki wewenang sesuai dengan tujuan mereka. Melalui sistem ini, data yang masuk akan diolah secara otomatis sehingga membantu tugas manajemen agar lebih efektif dan efisien. Dukungan teknologi internet harus memadai, dengan demikian mampu mengambil data yang dibutuhkan pada sistem secara *realtime*.

## Teori Dasar Pendukung

Teori pendukung atau landasan teori dalam penyususunan penelitian ini sangat diperlukan karena sebagai referensi untuk menunjang atau memperdalam pemahaman terhadap informasi-informasi yang disajikan.

* + 1. **Konsep Dasar Sistem Informasi**

Sistem Informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas, menajemen, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang sangat berguna bagi kegiatan bisnis. Sebuah sistem informasi pada hakekatnya merupakan suatu sistem yang memiliki suatu komponen-komponen atau subsistem-subsistem untuk menghasilkan informasi. Berikut ini akan dijelaskan pengertian-pengertian mendasar tentang pemahaman sistem informasi secara utuh.

* + 1. **Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Jogiyanto (2005), Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan, permasalahannya adalah dari mana informasi itu didapat. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi. Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan;

Secara umum menurut Whitten (2004), definisi dari Sistem Informasi adalah sekelompok elemen- elemen dalam suatu organisasi yang saling berintegrasi dengan menggunakan masukan, proses dan keluaran dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan dan dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.

* + 1. **Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen**

Menurut Hartono (2013), Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan; Menurut Davis (1994), Pengendalian adalah kegiatan mengukur penyimpangan-penyimpangan dari kinerja yang telah direncanakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen utamanya diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan, serta perencanaan dan pengendalian;

Menurut Sutabari (2005), Sistem Informasi Manajemen adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (input) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan output yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan; Dalam (Hartono, 2013) masukan bagi Sistem Informasi Manajemen adalah data, prosesnya adalah pengumpulan, penyimpangan dan pengolahan data tersebut, sedangkan keluarnya adalah informasi.

Lingkungan dari sistem manajamen informasi ini ada 2 sebagai berikut :

1. Lingkungan Internal yaitu segala sesuatu yang berada di luar Sistem Informasi Manajemen, tetapi berada di dalam perusahaan. Lingkungan internal sangat penting karena disinilah terjadi proses pemanfaatan informasi.
2. Lingkungan Eksternal yaitu segala sesuatu yang berada diluar perusahaan. Termasuk di sini adalah pelanggan/konsumen, pesaing, pemerintah, dll. Lingkungan eksternal sangat penting bagi sistem informasi manajemen sebab disinilah data dikumpulkan dan di lingkungan eksternal lah perubahan-perubahan berdampak terhadap SIM.
3. Tujuan Sistem Informasi Manajemen :
4. Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
5. Menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan
6. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer memiliki akses informasi dan mengetahui bagaimana cara pemakainnya.

Agustiandra, Sabandi (2019), informasi adalah data yang telah di klasifikasi atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang jelas akan akan mudah digunakan oleh guru dalam memenuhi kebutuhan akan informasi yang diperlukan.

1. Manfaat Sistem informasi Manajemen
2. Tersedianya kualitas dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Meningkatkan aksebilitas data secara akurat dan tepat waktu bagi para pemakai, tanpa adanya perantara sistem informasi.
4. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif sistem informasi manajemen.
6. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
7. Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Pondok Pesantren

Sistem Informasi Manajemen mempermudah orang tua santri maupun dewan asatidz dalam proses belajar mengajar. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen akan membuat kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien. Proses penginputan data informasi kegiatan yang dilakukan santri setiap hari akan lebih mudah dan cepat. Selain itu juga website ini mampu mempromosikan Pondok Pesantren secara online.

* + 1. **Konsep Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren**

Ladjamudin, (2005), Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan penerapan dari sistem yang menyediakan semua informasi yang bertujuan untuk mendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. SIM cenderung selalu melakukan pengolahan informasi yang berbasis pada komputer (*computer based informasion processing*) dengan mempertimbangkan informasi apa, untuk siapa dan kapan harus disajikan.

Perbedaan yang mendasari dari penelitian pada penelitian sebelumnya adalah metode pengembangan sistem informasi yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metodologi penegembangan terstruktur SDLC, dengan beberapa *tools* yaitu *flowchart,* DFD dan ERD pada proses analisis dan desain sistemnya. Sedangkan pada tahapan implementasi menggunakan metode yang sama yaitu berbasis *web internet*.

Selanjutnya akan dibahas konsep Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren yang menjelaskan pengertian pondok pesantren, fungsi pondok pesantren dan pengertian sistem informasi manajemen pondok pesantren. Bahwa untuk menjamin penyelenggaraan pesantren dalam fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat, diperlukan pengaturan untuk memberikan rekognisi, afirmasi, dan fasilitasi berdasarkan tradisi dan kekhasannya;

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Bab IV Pasal 47 Tentang Pengelolaan Data Dan Informasi Pesantren diantaranya:

1. Menteri mengembangkan sistem informasi dan manajemen untuk mengelola data dan informasi Pesantren.
2. Sistem informasi dan manajemen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan secara terpadu dengan pengelolaan data dan informasi oleh Menteri.
3. Data dan informasi hasil pengelolaan digunakan untuk pengembangan Pesantren.
   * 1. **Karakteristik Sistem**

Sistem terdiri dari struktur dan proses, dimana struktur sistem merupakan komponen-komponen yang membentuk sistem tersebut. Sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem dalam mencapai tujuan sistem. Sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang rutin atau berulang kali terjadi. Ladjamudin (2005),

Sistem memiliki sifat-sifat atau karakteristik untuk dapat menjalankan suatu fungsi tertentu. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu:

1. Komponen Sistem

Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat- sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

1. Batasan Sistem

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

1. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang memepngaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan demikian harus dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

1. Penghubung Sistem

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini, sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya.

1. Masukan Sistem

Merupakan segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses.

1. Keluaran Sistem

Merupakan hasil dari pemrosesan sistem, yang bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan dan sebagainnya.

1. Pengolahan Sistem

Merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna.

1. Sasaran Sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

* + 1. **Website *(*Web*)***

*Website* dapat dibagi menjadi 2 kategori, yaitu *website* statis dan *website* dinamis.

1. *Website Statis*

*Website* statis adalah *website* yang berisi atau menampilkan informasi- informasi yang sifatnya statis (tetap). Disebut statis karena pengunjung tidak dapat berinteraksi dengan *web* tersebut. Pada *web* statis pengunjung hanya dapat melihat isi dokuman pada halaman *web*. *Web* statis biasanya menggunakan pemrograman *web HTML* dan tidak memiliki *database*.

1. *Website* Dinamis

*Website* dinamis adalah *website* yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan pengunjung dengan menggunakan *form* sehingga dapat mengolah informasi yang ditampilkan. Terkadang pengertian *web* dinamis diartikan sebagai halaman yang dilengkapi dengan animasi gambar, selain dapat berinteraksi dengan basisdata. Dengan menggunakan pendekatan *web* dinamis, dimungkinkan untuk membentuk sistem informasi berbasis *web*.

* + 1. **PHP (PHP *Hypertext Preprocessor*)**

PHP singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahas *script server-side* dalam pengembangan *web* yang disisipkan pada dokumen HTML.

Peranginangin (2006),Penggunaan PHP memungkinkan *web* dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs *web* tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan *Software Open-Source* yang disebarkan dan dilisensikan secara gratis serta dapat di *download* secara bebas dari situs resminya.

* + 1. **MySQL**

Sidik (2005), MySQL merupakan *software* sistem manajemen *database* (*Database Management Systems*/DBMS) yang sangat populer di kalangan pemrograman *web*, terutama di lingkungan Linux dengan menggunakan *script* PHP dan Perl; Prasetyo (2003), MySQL merupakan salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database-*nya. *Software database* ini kini telah tersedia juga pada *platform* sistem operasi Windows; Hariyanto (2004), MySQL ideal untuk perangkat lunak *database* berbasis *web* berukuran minimal dan menengah, namun telah menjanjikan untuk penggunaan besar.

* + 1. **Pengujian Perangkat Lunak**

Hariyanto (2004), Pengujian perangkat lunak adalah proses pemeriksaan atau evaluasi sistem atau komponen sistem secara manual atau otomatis untuk memverifikasi apakah sistem memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dispesifikasikan atau mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang terjadi.

Sasaran pengujian adalah penemuan semaksimum mungkin kesalahan dengan usaha yang dapat dikelola pada rentang waktu realistik. Pengujian perangkat lunak merupakan tahap kritis dalam penjaminan kualitas perangkat lunak dan merupakan *review* menyeluruh terhadap spesifikasi perancangan dan pengkodean. Glen Myers menyatakan tiga sasaran pengujian, yaitu:

1. Pengujian adalah proses mengeksekusi program dengan hasrat menemukan kesalahan.
2. Kasus uji yang bagus adalah mempunyai peluang tinggi menemukan kesalahan yang sebelumnya belum ditemukan.
3. Pengujian yang berhasil adalah pengujian yang menyingkap kesalahan yang sebelumnya belum ditemukan.

Manfaat pengujian :

1. Pengujian akan menyingkap kesalahan di perangkat lunak.
2. Pengujian mendemonstrasikan fungsi-fungsi perangkat lunak bekerja sesuai spesifikasi, kebutuhan serta terpenuhi perilaku dan sejenisnya.

Pengujian *black box testing* merupakan pengujian yang dilakukan oleh pengembang sistem. Karena pengguna akhir sistem memiliki pemahaman tentang sistem informasi dengan tingkatan yang berbeda, maka seberapa jauh pengguna akhir dapat memahami dan menerima sistem harus diuji. Pengujian inilah yang dinamakan dengan *user acceptance test.* Pengujian ini dilakukan untuk menjamin bahwa sistem telah melayani kebutuhan organisasi.

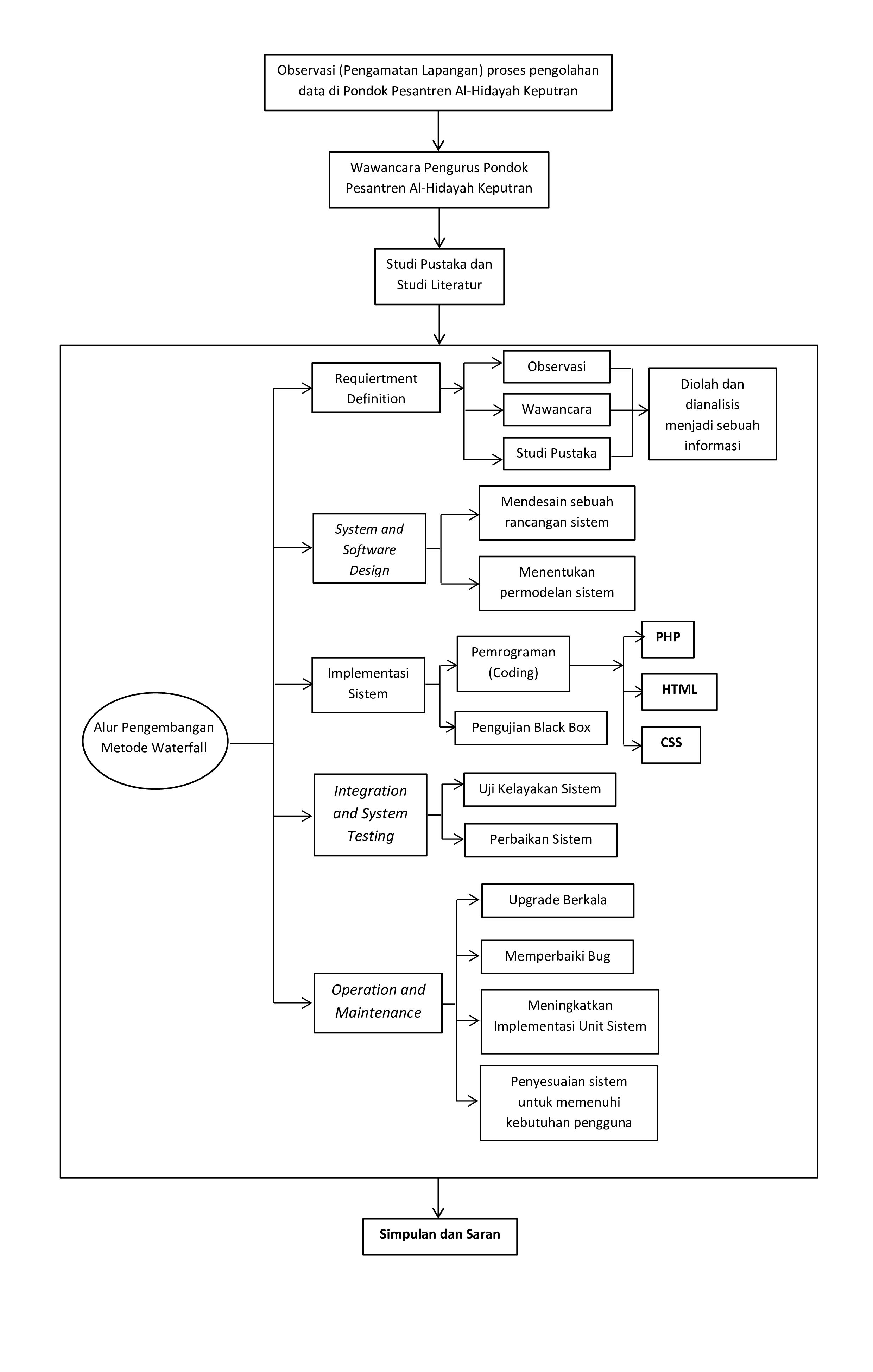
## Kerangka Pemikiran

Menurut Sudaryono (2015:21), mengatakan bahwa : “Kerangka Berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting”.

Menurut Uma Sekaran dan Suriasumantri dalam buku (Sugiyono, 2017:60) mengatakan : Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Mengemukakan bahwa kerangaka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah perpaduan antara asumsi-asumsi teoretis dan asumsi-asumsi logika dalam menjelaskan atau memunculkan variabel-variabel yang diteliti serta bagaimana kaitan di antara variabel-variabel tersebut, ketika dihadapkan pada kepentingan untuk mengungkapkan fenomena atau masalah yang diteliti.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren disusun melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan dengan tujuan memudahkan dalam penelitian. Adapun alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti gambar :



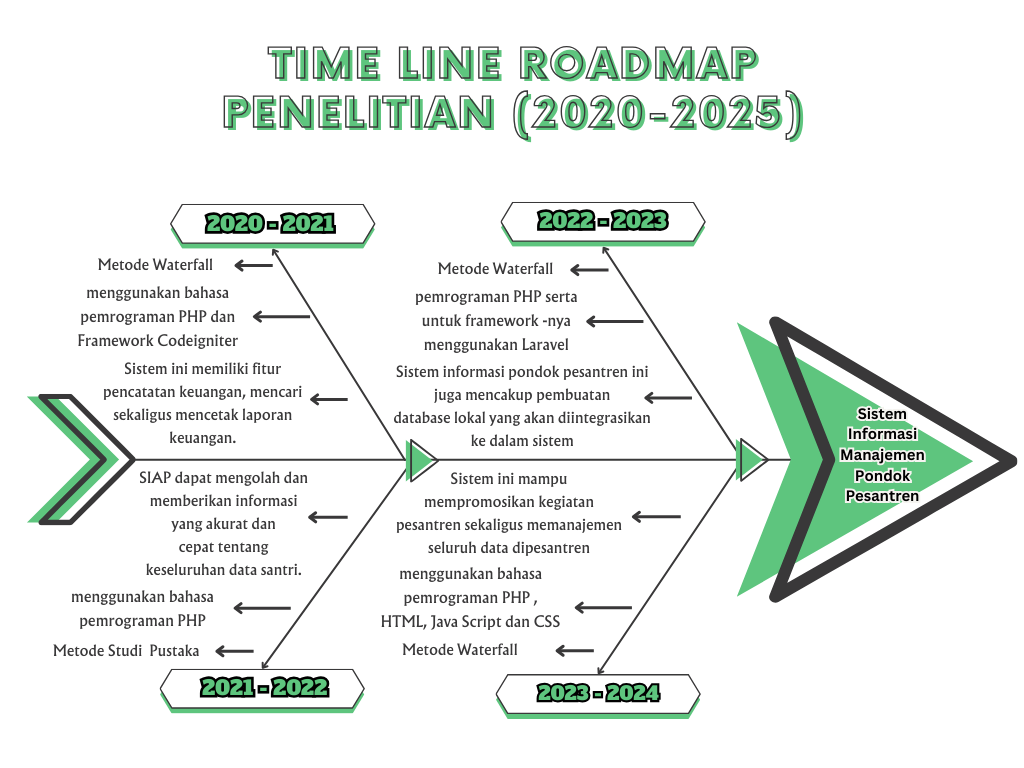
**Gambar 2.3** *Kerangka Pemikiran*

Penyusunan tahapan penelitian ini dimulai dengan observasi atau pengamatan lapangan yang dilakukan selama tiga bulan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran. Pada bulan Maret dilakukan wawancara dengan Pengurus Pesantren Bagian Perencanaan dan Data. Wawancara dilakukan untuk mengetahui profil, sejarah dan informasi kegiatan yang dilakukan di dalam Pondok Pesantren tersebut serta alur kerja Bagian Perencanaan dan Data terutama sub bagian Data dan Informasi yang mengatur pengolahan data pondok pesantren. Setelah dilakukan observasi dan wawancara, tahap selanjutnya adalah studi pustaka dan studi literatur. Studi pustaka dilakukan untuk mencari solusi permasalahan serta landasan teori yang berhubungan dengan penelitian sedangkan studi literatur dilakukan pada penelitian sejenis guna mendukung penelitian tugas akhir.

Setelah studi pustaka dan informasi lain dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah dengan melakukan tahap System and software design. Pada tahap ini dilakukan desain sebuah rancangan sistem dan menentukan permodelan sistem*.* Selain itu juga ada implementasi sistem yang mana nantinya pengcodingan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan untuk memperindah tampilan menggunakan CSS. Pada tahap yang keempat ada integrasi sistem, pada tahap ini akan dilakukan uji kelayakan sistem, apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika belum sesuai maka akan ada perbaikan sistem. Tahap terakhir Pemeliharaan sistem, pada tahap ini akan dilakukan perbaikan berkala jika ditemukan bug pada sistem tersebut. Selain itu juga akan meningkatkan implementasi unit sistem dan menyesuaikan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

## Roadmap Penelitian

roadmap penelitian adalah rencana terperinci dalam melakukan langkah-langkah dalam penelitian. Roadmap ini melingkupi semua kegiatan yang dilakukan peneliti, dibuat sebelum memulai penelitian atau saat mengusulkan penelitian tersebut. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih terstruktur, terus berkembang, dan hasilnya bermanfaat serta mudah diaplikasikan.

Roadmap berisi susunan kegiatan dari awal hingga akhir, meski juga bersifat fleksibel alias bisa diubah, mengingat pelaksanaan penelitian yang bisa memakan waktu yang sangat lama. Meski waktunya lama, roadmap  membantu menentukan arah penelitian, hingga tujuan yang jelas, dan akhirnya bisa memberikan manfaat.

**Gambar 2.4** *Roadmap Penelitian*

Dari gambar roadmap diatas dapat disimpulkan bahwasanya setiap penelitian memiliki perbedaan baik dari segi metode, penggunaan Bahasa pemrograman serta tujuan dari penelitian yang dilakukan. Berikut kesimpulan yang didapat dari beberapa penelitian terdahulu :

1. **Tahun 2020 – 2021**

Sistem informasi keuangan merupakan bagian penting dari sebuah instansi dalam melakukan manajemen keuangan. Beberapa instansi sudah memiliki sistem informasi keuangan sendiri namun tidak sedikit yang masih menggunakan sistem manual dengan menggunakan *software Microsoft excel*. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan di pondok pesantren. Sistem ini memiliki fitur pencatatan keuangan, mencari sekaligus mencetak laporan keuangan, dan mengolah permintaan laporan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *waterfall* terdiri dari analisis kebutuhan, desain, penulisan kode program, pengujian, penerapan. Sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Framework* Codeigniter. Pengujian menggunakan *System Usability Scale* (SUS) dan *Blackbox*. Reyhannisa Erico Dwi Ramadhana dan Fatmawati, (2020)

1. **Tahun 2021 – 2022**

Pada penelitian ini sedikit berbeda karena menggunakan metode studi pustaka. Dalam pembuatan sistem SIAP ( Sistem Informasi Administrasi Pesantren), menggunakan bahasa pemrograman PHP sehingga sistem yang dihasilkan sangat sederhana. SIAP dapat mengolah dan memberikan informasi yang akurat dan cepat tentang keseluruhan data santri. Dengan penggunaan SIAP Sirbin mendapatkan banyak kemudahan dan keuntungan. Keuntungan profit didapatkan Sirbin pasca penggunaan SIAP. Modernisasi yang dilakukan oleh Sirbin hanya terbatas pada sektor manajerial saja. Pada sistem pendidikan hanya ada pembaharuan sistem pendidikan berjenjang. Sedang pada sektor lain, seperti metode pengajaran dan kajian kitab kuning sampai saat ini masih dipertahankan. Maka bisa disimpulkan jika Sirbin melakukan penyesuaian dengan tetap mempertahankan ciri khas dari pesantren yang tradisional. (Mia Monica et al., 2021)

1. **Tahun 2022 – 2023**

Pada Pondok Pesantren belum terdapat sistem informasi manajemen berbasis web serta belum terdapat *database* lokal untuk sistem. Penelitian ini membuat sistem berbasis web dengan berbagai akses informasi, layanan, atau fitur tertentu dengan mudah melalui internet. Membangun *database* lokal untuk di integrasikan dengan sistem informasi manajemen Pondok Pesantren. Penelitian menggunakan metode *waterfall* dalam membangun sistem berbasis *web*. Wawancara dan studi dokumen merupakan metode pengumpulan data yang digunakan. Sistem informasi pondok pesantren ini, dibangun untuk membagikan akses serta menciptakan kinerja dari para pegawai ataupun staf admin pesantren dalam mengelola informasi data pada pondok pesantren secara gampang serta akurat. Sistem informasi pondok pesantren ini, dibangunnya database lokal buat di integrasikan pada sistem serta meningkatkan fitur- fitur dalam mempermudah proses pengolahan informasi Asep, (2022)

1. **Tahun 2023 – 2024**

Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren ini dirancang menggunakan metode waterfall yang mampu menjelaskan alur sistem yang dirancang. Dalam pembuatan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman seperti PHP, HTML, Java Script dan untuk memperindah tampilan menggunakan CSS. Harapannya sistem informasi manajemen ini mampu mempermudah seorang admin sekaligus para dewan asatidz ataupun pengurus pesantren, dalam mencari data, mengolah infromasi, menyimpan data pesantren dan yang utama ketika akan mempromosikan kegiatan para santri yang terdapat dalam pesantren. Selain itu juga terdapat fitur-fitur yang akan dikembangkan supaya dapat diakses oleh para wali santri. Sehingga dalam memberikan informasi terhadap pesantren ini bisa akurat, juga mampu memberikan daya tarik kepada para wali santri untuk memondokkan anaknya di pesantren.

# BAB III METODE PENELITIAN

## Profil Objek Penelitian

* + 1. **Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran**

Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran merupakan lembaga pendidikan keagamaan atau sebuah yayasan yang bernaungan Nahdlatul Ulama yang dipimpin oleh seorang kiyai. Pondok Pesantren ini berdiri pada tahun 1992 yang didirikan oleh beliau kiyai. Khudlori bersama istrinya yaitu ibu Nyai H. Mukkiyah. Bermula dari Sebuah Mushola tempat mengaji dan tempat tidur anak-anak di desa Keputran, kemudian dibangunlah madrasah disekitar mushola. Selang beberapa waktu mushola dibangun dan diganti menjadi masjid dan diberi nama Masjid Al-Hidayah Keputran karena letaknya di Desa Keputran. Setelah beliau wafat pesantren ini diasuh dan diteruskan oleh putranya yang bernama beliau Romo KH. Imam Asrori dan istrinya Ibu Nyai Sa’diyah.

Perjuangan demi perjuangan, kegiatan demi kegiatan, pengajian yang terus menerus akhirnya ada seorang santri yang pertama kali mondok. Namanya Harun Ar-Rosyid. Ia berasal dari desa Gunung Raya Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Setelah itu, tahun demi tahun, santri demi santri mulai berdatangan. Tiba waktu yang dinantikan yaitu Haflah Akhirussanah merupakan kegiatan yang terus menerus di gelar sampai saat ini. Tercatat pada Tahun 2023 akhirussanah merupakan kegiatan yang sudah terlaksana ke 32 kali, dengan demikian Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran merupakan Pondok Pesantren tertua di Kecamatan Sukoharjo. Berkat perjuangan jasa para kiyai yang berada di lingkup pesantren, pesantren ini sekarang berkembang sangat pesat. Didalam pesantren ini diajarkan pendidikan seperti Sorogan dan Bandungan yang merupakan ciri Khas dari Pesantren Salaf.

Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran memiliki beberapa lembaga pendidikan dari lembaga formal maupun non formal, diantaranya pada tahun 2010 beridirilah lembaga pendidikan MTs Ma’arif Keputran. Pada tahun 2018 berdirilah lembaga pendidikan SMK Ma’arif Keputran serta Pondok Khusus Tahfidzul Qur’an sampai sekarang ini. Selain itu juga terdapat beragam kegiatan seperti kajian-kajian kitab kuning, Muhadhoroh, Qiro’ah, Batsu Masa’il, dan masih banyak kegiatan lainnya yang berada di pondok pesantren ini.

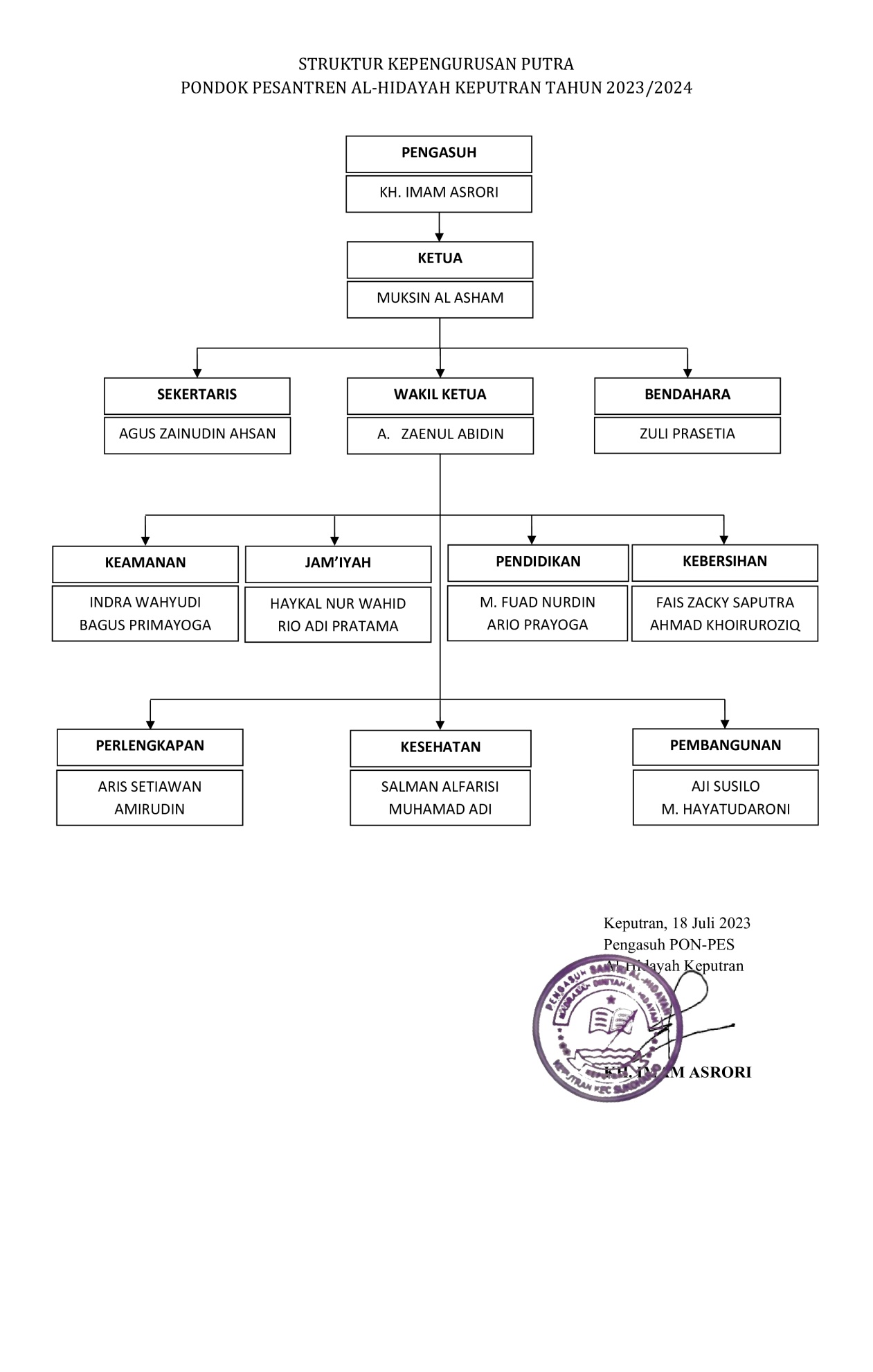
* + 1. **Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran**
  1. Visi

Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam berlandaskan Al Qur’an dan Al-Hadist, Ijma’ dan Qiyas

* 1. Misi

1. Menciptakan Santri yang bertaqwa kepada Allah SWT
2. Menciptakan Santri yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Memberikan modal dasar ketauhidan dan akhlakul karimah yang kuat dan mantab.
4. Mempersiapkan santri agar memiliki Akhlaqul Karimah, keterampilan, ilmu pengetahuan
   1. Tujuan
5. Memberikan pelayanan yang Optimal kepada Santriwan/Santriwati dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, Bimbingan, Peribadatan, Keagamaan dan Sosial bermasyarakat.
6. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT di mulai sejak kecil.
7. Peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Ponpes dari pada sebelumnya.
8. Peningkatan kepedulian terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Ponpes dari pada sebelumnya.
9. Peningkatan budaya disiplin dan Islami disegala bidang.
   * 1. **Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran**

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi, berikut ini penulis paparkan struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran.



**Gambar. 3.1.3**.

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran terletak di jl. Veteran no. 300 desa Keputran kecamatan Sukoharjo kabupaten Pringsewu. Kecamatan Sukoharjo berbatasan dengan :

1. Kecamatan Banyumas di sebelah barat
2. Kecamatan Adiluwih di sebelah utara
3. Kecamatan Negri Katon di sebelah timur
4. dan Kecamatan Pringsewu di sebelah selatan.

Walaupun letak Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran sedikit kepedalaman dan berada jauh dari pusat keramaian, namun lokasinya mudah dijangkau, suasana disekitar pesantren pun tidak terlalu ramai karena mayoritas penduduk di lingkungan pesantren berprofesi sebagai petani. Pesantren Al-Hidayah hanya berjarak sekitar 1 km dari pasar Sukoharjo.

## Data Yang Digunakan

* + 1. **Sumber Data**

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

* + - * 1. Data Primer

Data Primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari sebuah penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survei dan juga metode observasi. Metode survei ialah metode pengumpulan data primer menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Ketika melakukan wawancara kepada Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian juga melakukukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi yaitu metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Dalam melakukan penelitian langsung mendatangi Pondok Pesantren Al-Hidayah Keputran untuk mengamati aktivitas Santri dan Kegiatan yang terjadi di Pesantren tersebut. Supaya mendapatkan data atau informasi yang akurat dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

* + - * 1. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sebuah sumber data dari suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung, seperti melalui media perantara dan (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penelitian ini mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan pencarian data yang sudah ada di Pesantren. Meminjam buku ataupun catatan yang dimiliki oleh Pesantren. Selain itu juga melalui media internet, buku refrensi dan penelitian yang sudah pernah dilakukan.

* + 1. **Jenis Data**

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kualitatif dalam melakukan analisis ini.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan metode statistik

1. Data Kualitatif

Data kualitatif ialah jenis data yang bersifat deskriptif dan tidak bisa diukur dalam bentuk angka atau bilangan. Data ini memberikan pemahaman tentang karakteristik, sifat, atau kualitas suatu fenomena penelitian. Data kualitatif umumnya ditemukan dalam bentuk teks, gambar, suara, atau video, dan tujuannya adalah untuk menggambarkan, menjelaskan, atau memahami konteks dan kompleksitas suatu situasi fenomena yang akan diteliti.

## Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Pengamatan Berperan serta (*Observasi Participant*)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Observasi juga dapat diartikan dengan pengamatan serta pencatatan fenomena-fenomena yang diteliti dengan sistematik. Observasi sebagai alat pengumpul data yang dimaksud adalah dengan melakukan observasi secara sistematis bukan hanya sekedarnya saja dalam observasi ini diusahakan mengamati hal yang wajar dan yang sebenarnya terjadi tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasi keadaan yang terjadi.

Mengadakan observasi hendaknya dilakukan sesuai kenyataan, melukiskan secara tepat dan cermat terhadap apa yang diamati, mencatatnya, dan kemudian mengolahnya dengan baik. Teknik pengamatan berperan serta digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang kemungkinan belum menggambarkan segala macam situasi yang dikehendaki peneliti. Teknik ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang terkait manajemen pondok pesantren guna memberikan hasil yang obyektif dari sebuah penelitian kualitatif.

Dengan metode ini dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subjek penelitian. Sehingga dapat mengetahui secara empiris fenomena yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang sedang dikaji yang tidak mungkin didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data lainnya.

Observasi dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Misalnya untuk mengetahui perencanaan, implementasi, evaluasi dan strategi Kiai dalam mempertahankan pondok pesantren, peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung. Metode observasi dalam penelitian ini, untuk melengkapi data penelitian, dilakukan untuk memperoleh data tentang letak pondok pesantren secara jelas, sejarah singkat pondok pesantren, kegiatan kegiatan pondok pesantren, baik kurikulum pesantren maupun kurikulum yang sesuai dengan lembaga formal.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik utama dalam penelitian kualitatif, demikian pula dalam penelitian ini.Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui makna secara mendasar dalam interaksi yang spesifik.

Menurut Sutrisno Hadi (2015), metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumya, dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang telah terjadi pada masa lalu, sekarang, serta prospek yang bisa diharapkan bisa terjadi di masa mendatang, selain untuk pengecekan dan pengembangan informasi. Oleh karena itu sebelum dilakukan wawancara, garis-garis besar pertanyaan harus sesuai dengan penggalian data, dan kepada siapa wawancara itu dilaksanakan harus disiapkan terlebih dahulu. Untuk pertanyaan tidak harus terstruktur secara tepat, guna memberikan kemungkinan pertanyaan berkembang, dan informasi dapat diperoleh sebanyak-banyaknya, di sela percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan (*probing*), dengan tujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan

Pada saat wawancara dengan Kiai, pengasuh, ustadz, santri pondok pesantren memberikan pertanyaan menggunakan cara informal, artinya tidak menggunakan bentuk-bentuk pertanyaan secara tertulis, melainkan pertanyaan berupa lisan, sehingga antara pewawancara dengan terwawancara terkesan santai, akan tetapi tidak mengurangi dari tujuan penelitian itu sendiri. Dengan cara seperti ini, diharapkan peneliti banyak memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, dan informasi tentang manajemen pondok pesantren tersebut.

1. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini banyak menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan pesantren (obyek penelitian) yaitu keberadaan pesantren, keadaan Kiai, keadaan pengasuh, keadaan ustadz, santri, dan keadaan pesantren yang menjadi objek penelitian.

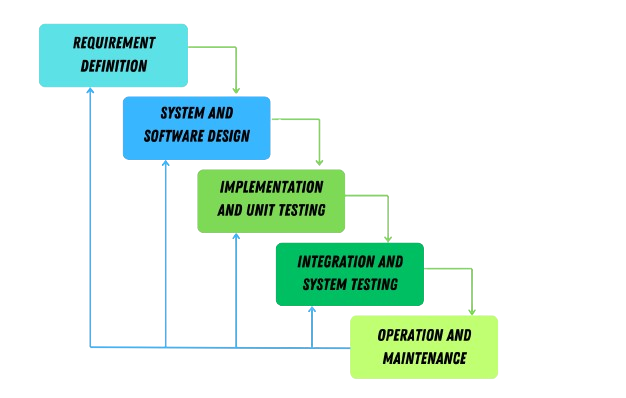
1. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mencari sumber data atau informasi melalui dokumen – dokumen baik dokumen tertulis, gambar atau foto maupun dokumen elektronik. Metode tersebut sangat mendukung dalam proses penulisan karena semakin banyak metode yang digunakan maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.

## Metode Penelitian

Pengembangan sistem secara keseluruhan dilakukan melalui beberapa tahapan/langkah. Metode pengembangan perangkat lunak dikenal juga dengan istilah Software Development Life Cycle (SDLC). Metode Waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak tertua sebab sifatnya yang mudah dipahami. Urutan dalam Metode Waterfall bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi pada sistem.

Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding, testing/verification*, dan *maintenance*. Langkah demi langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) dan berjalan secara berurutan, oleh karena itu di sebut *waterfall* (Air Terjun).

Ian Sommerville (2011), menjelaskan bahwa ada lima tahapan pada Metode Waterfall, yakni *Requirements Definition, Sytem and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing*, dan *Operationa and Maintenance*.

**Gambar. 3.5** *Metode Waterfall*

Berikut langkah-langkah penerapan metode waterfall dalam pengembangan perangkat lunak:

*Requirement Definition*

Sebelum melakukan pengembangan perangkat lunak, seorang pengembang harus mengetahui dan memahami bagaimana informasi kebutuhan penggguna terhadap sebuah perangkat lunak. Metode pengumpulan informasi ini dapat diperoleh dengan berbagai macam cara diantaranya, diskusi, observasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa sehingga didapatkan informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna akan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

*System and Software Design*

Informasi tahap analisis kebutuhan dari definisi kebutuhan kemudian dianalisis pada tahap tersebut, dan kemudian digunakan dalam perencanaan, pembangunan. Tujuan perencanaan desain adalah untuk membantu memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang perlu dilakukan. Langkah ini juga membantu pengembang membangun persyaratan perangkat keras dengan menciptakan arsitektur sistem perangkat lunak secara keseluruhan.

*Implementation and Unit Testing*

Fase implementasi dan pengujian unit adalah fase pemrograman. Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-modul kecil yang kemudian digabungkan pada langkah berikutnya. Selain itu pada tahap ini fungsionalitas modul yang dibuat juga diuji dan diverifikasi apakah memenuhi kriteria yang diinginkan atau tidak.

*Integration and System Testing*

Setelah seluruh unit atau modul dikembangkan dan diuji pada tahap implementasi, maka unit atau modul tersebut diintegrasikan ke dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrase selesai, seluruh sistem diperiksa dan diuji untuk mengidentifikasi kemungkinan bug dan kesalahan sistem.

*Operation and Maintenance*

Pada tahap terakhir Metode Waterfall, pengguna menggunakan perangkat lunak yang telah selesai dan melakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk memperbaiki bug yang tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya. Pemeliharaan mencakup perbaikan bug, peningkatan implementasi unit sistem, dan pembaruan serta penyesuain sistem untuk memenuhi kebutuhan.

## Metode Black Box Testing

Aji Rohmat Baktiar, dkk (2021), Metode Black box Testing adalah sebuah metode yang dipakai untuk menguji sebuah software tanpa harus memperhatikan detail software.

*Black box testing* adalah sebuah proses untuk menguji fungsi perangkat lunak (*software*) atau aplikasi dari sudut pandang yang berbeda, tanpa mengetahui struktur internal atau desain dari struktur tersebut. Jika hasilnya sesuai, maka sistem tersebut dinyatakan bisa berfungsi dengan baik. Apabila sistem tersebut gagal menjalankan prosedur yang diminta, maka dinyatakan butuh perbaikan.

Proses Black Box Testing dengan cara mencoba program yang telah dibuat dengan mencoba memasukkan data pada setiap formnya. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui program tersebut berjalan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh programer.

**Kelebihan dan Kekurangan Black Box Testing**

|  |  |
| --- | --- |
| Kelebihan | Kekurangan |
| Pengujian *black box testing* bisa dilakukan oleh siapa saja | Ada satu kemungkinan bahwa kondisi yang seharusnya diuji terabaikan oleh penguji |
| Pengujian dapat langsung dilakukan setelah *software* yang akan di uji sudah dikembangkan | Tidak bisa melakukan complete test coverage |
| Error dan inkonsistensi yang dihasilkan oleh sistem bisa dideteksi pada saat awal pengujian | Risiko terlewatnya ketika pengujian terhadap kemungkinan input yang bisa terjadi dan output-nya |

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Desain Sistem (Model Terstruktur/UML)**
2. **Desain Interface**
3. **Implementasi Sistem**
4. **Analisis Hasil Penelitian**

**BAB V PENUTUP**

1. **Simpulan**
2. **Saran**

**DAFTAR PUSTAKA**

Asep, A. U. dan A. (2022). Journal Of Islamic Management Editorial Office: Modernisasi Sistem Manajemen Pesantren Dengan SIAP(Sistem Informasi Administrasi Pesantren) Pada Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin. *Journal Of Islamic Management*, *2*(2), 96–106. https://doi.org/Journal hompage http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIM Modernisasi

Darmawan, I., & Hidayati, D. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajeman di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, *5*(1), 66–78. https://doi.org/10.51454/jimsh.v5i1.888

Gani, R. A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren Berbasis Web. *Karimah Tauhid, Volume 2 Nomor 5 (2023)*, *2*(e-ISSN 2963-590X), 1314–1322. https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i5.10077

Hidayatulloh, N. (2023). MANAJEMEN INTEGRASI KURIKULUM SEKOLAH DAN PESANTREN DI SMP MA ’ ARIF NU 03 TARBIYATUT. *Kementrian Agama Republik Indonesia*, *1*(2), 140. https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/19718

Kurniadi, R., & Devitra, J. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Biaya Pendidikan Berbasis Web Dan Sms Gateway Pada Pondok Pesantren Modern Darussalam Mersam. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, *5*(1), 99–111. https://doi.org/https://doi.org/10.33998/jurnalmanajemensisteminformasi.2020.5.1.824

Mauluddin, M. S., & Ridwan, M. A. (2022). Sistem Manajemen Santri Berbasis Web pada Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim Semarang. *Prosiding Sains Nasional Dan Teknologi*, *12*(1), 671. https://doi.org/10.36499/psnst.v12i1.7241

Mia Monica, A., Setiawan, M. S., & Anindita, C. (2021). Meningkatkan Kompetensi Sistem Informasi di Era Digital Pada Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 15–22. https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.428

Razi, F. (2020). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020*, *7*(2), 1–15. http://dx.doi.org/10.1016/j.tplants.2011.03.004%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.2010.01.004%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2156/12/42%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2009.11.005%0Ahttp://www.sciencemag.org/content/323/5911/240.short%0Apape

Reyhannisa Erico Dwi Ramadhana, R. E. D., & Fatmawati, A. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DI PONDOK PESANTREN ADH-DHUHA. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, *1*(2), 93–99. https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.2.20

Sakur, A., & Ubaidi. (2020). Sistem informasi pondok pesantren darul ulum banyuanyar berbasis web dan android. *Jurnal Insand Comtech*, *6*(2), 23–29. http://ejournal.unira.ac.id/index.php/insand\_comtech/article/view/891

Setiawan, A. B., & Sulaksono, J. (2019). Sistem Informasi Manajemen Santri Di Pondok Pesantren Al Ishlah Kota Kediri. *Network Engineering Research Operation*, *4*(2), 81–86. https://doi.org/10.21107/nero.v4i2.122

Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Sebagai Bahan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar di Pondok Pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *2*, 153. https://doi.org/http://etheses.uin-malang.ac.id/16925/1/15170034.pdf

Wahidin, A. N., Akbar, R. M., & Kurniawan, F. I. (2022). Sistem Informasi Manajemen Alumni Pondok Pesantren Berbasis Mobile. *Seminar Nasional Fakultas Teknik*, *1*(1), 107–113. https://doi.org/10.36815/semastek.v1i1.18